



Meningkatkan Hasil Belajar Food Labels Melalui Media Gambar Peserta Didik

Ambar Bawono Pratomo Putro^{1*},

¹SMP Negeri Batukliang Utara | email: ambarputra007@gmail.com

Abstract

This research aims to enhance the learning outcomes of Food Labels among students at SMP Negeri 1 Batukliang Utara by incorporating visual aids, specifically using images as a learning medium. The researcher seeks to determine whether the use of visual aids, in the form of images, can improve students' learning outcomes of food labels. The researcher supports the implementation of image-based media as a supplementary tool for learning to enrich the educational experience and positively influence learning outcomes. The chosen methodology is Action Research with two cycles, each comprising planning, implementation, observation, and reflection. The experimental design involves dividing the students into an experimental group (receiving instruction with image-based learning) and a control group (participating in conventional learning). Evaluation is conducted to assess the differences in learning outcomes between the two groups to determine the effectiveness of using visual aids. The results of the action research indicate that visual aids effectively enhance the learning outcomes of Food Labels among students in Class IX C at SMPN 1 Batukliang Utara. As a recommendation, the researcher suggests that teachers facing similar challenges consider implementing visual aids to improve learning outcomes. Additionally, teachers are encouraged to create visually appealing and varied images to maximize the effectiveness of the learning process.

Keywords: Visual Aids, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Food Labels pada peserta didik SMP Negeri 1 Batukliang Utara dengan menerapkan media gambar. Peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap food labels. Peneliti mendukung penerapan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar dan berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Desain eksperimen memisahkan peserta didik menjadi kelompok eksperimen (menerima pembelajaran dengan media gambar) dan kelompok kontrol (mengikuti pembelajaran konvensional). Evaluasi dilakukan untuk menilai perbedaan hasil pembelajaran antara kedua kelompok guna menentukan efektivitas penggunaan media gambar. Hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa media gambar efektif meningkatkan hasil pembelajaran Food Labels pada peserta didik Kelas IX C SMPN 1 Batukliang Utara. Sebagai rekomendasi, peneliti menyarankan guru yang menghadapi kesulitan serupa untuk menerapkan media gambar guna meningkatkan hasil belajar. Selain itu, guru diimbau untuk menciptakan gambar yang menarik dan bervariasi agar dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh

kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Dodi Adnyana et al., 2019). Undang-undang dan Peraturan Pemerintah ini diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk selalu mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan (Mukminah, 2020). pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapainya sebuah cita-cita dan keinginan (Putri & Setiawan, 2021). Untuk dapat melaksanakan amanat undang-undang tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian yang memadai (Arta Diantoro et al., 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru (pendidik) dengan cara mengajak peserta didik untuk belajar agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berakarakter baik sehingga memiliki pandangan yang lebih mendalam untuk mencapai cita-cita yang diharapkan (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020). Selain itu pendidikan juga memiliki fungsi sebagai penanaman budi pekerti (Zuhri Dwi Apriansah dan Deri Wanto, 2022). Dalam suatu pendidikan kita akan melakukan aktivitas belajar agar mendapatkan suatu perubahan dalam pendidikan berupa sikap dan hasil belajar (Oktaviyanti et al., 2022).

Belajar adalah salah satu proses usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk mencapai perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak langsung sebagai pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya (Raras Hafida Sari, dkk 2021:2). Belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan mengenai suatu pekerjaan atau tugas yang dapat dicapai melalui proses berpikir atau dengan cara-cara melakukan praktek Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, dkk (2020:90).

Belajar adalah suatu proses di mana peserta didik aktif terlibat dalam kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Peran peserta didik sangat penting dalam menunjukkan keterlibatannya dalam proses belajar, yang melibatkan penerimaan pelajaran. Aktivitas ini tidak hanya tentang menerima informasi, tetapi juga mencakup interaksi, refleksi, dan penerapan konsep yang dipelajari. (Mardani et al., 2023) Menyatakan penting bagi guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi secara efektif. Menurut Dr. Muhamad Hasan, S.pd, M.Pd (2021:35) Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Penentuan media pembelajaran dengan seksama sesuai kebutuhan peserta didik dan konten pengajaran untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran. Pentingnya penggunaan media yang tepat akan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan.

Dr. Nurdiansyah, S.Pd. M.Pd (2019:47) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran. Faisal anwar, dkk (2022:16) penggunaan media ajar dapat mendukung suasana belajar dan menstimulasi peserta didik untuk meningkatkan semangat belajarnya. Yaumi, M (2018) Media pembelajaran yang disusun harus mampu mendorong optimalisasi dari aktivitas yang paling memadai. Menyatakan bahwa kemunculan media audio visual merupakan kemasan menarik yang akan berpengaruh kepada tingkat perhatian peserta didik dalam menerima materi

pembelajaran Widiastika et, al (2021). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna memiliki dampak langsung pada hasil belajar peserta didik. Media yang menyajikan informasi secara visual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat retensi informasi, dan memotivasi peserta didik untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan melalui media membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Media visual/Gambar yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Pesan yang terkandung dalam media pembelajaran visual dapat berupa pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal adalah pesan yang terbentuk dari kata-kata yang terwujud dalam bentuk tulisan atau teks. Sementara pesan nonverbal dapat berupa pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol Hamzah Pagarra, dkk (2022 :47). Untuk mendapatkan kemanfaatan yang sebesar-besarnya pada pemakaian media gambar dalam sebuah pembelajaran, maka harus didesain dengan sebaik mungkin Primaningtyas (2018). Bintang Dwi Cahyo, dkk (2022) mengatakan bahwa penggunaan media gambar dalam dimensi yang beragam seperti lukisan, potret, film, slide, dan proyektor dapat memperkaya pengajaran materi "Food Labels" dalam bahasa Inggris bagi peserta didik SMP. Lukisan memberikan interpretasi visual kreatif, potret memfokuskan perhatian pada detail, sedangkan film menyajikan informasi secara dinamis dengan perpaduan visual dan suara. Slide memfasilitasi penyajian informasi secara terstruktur, sementara proyektor membantu dalam menyoroti rincian penting pada gambar besar. Gabungan semua dimensi media gambar, seperti lukisan, potret, film, slide, dan proyektor, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan mendalam bagi peserta didik SMP dalam memahami materi Food labels dalam bahasa Inggris. Karakteristik media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan kemudian media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan Muchammad Eka Mahmud (2020:67). Pendekatan visual yang kreatif dan multimedia dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa pemanfaatan media gambar secara efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik, membantu mereka mencapai pemahaman yang mendalam tentang bahasa Inggris dan materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Batukliang Utara Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah, pembelajaran yang dilakukan masih belum dilaksanakan secara optimal, adapun permasalahan yang paling mendasar dalam proses pembelajaran yang dilakukan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik materi food labels. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam diskusi, pertanyaan, dan kegiatan kelas, yang mencerminkan pemahaman dan ketertarikan mereka. Maka dari itu, dengan menggunakan media gambar kreatif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi food and medicine labels kelas IX-C di SMP Negeri 1 Batukliang Utara. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar kreatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik materi food and medicine labels kelas IX-C di SMP Negeri 1 Batukliang Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru pada proses pembelajaran, dengan kata lain guru melakukan penelitian tidak meninggalkan tugas mengajarnya Herianto et al., (2021).

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah 1) Untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran 2) Meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan. 3) Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah (Sukayati, 2008; Fauzi, et al, 2011 dalam Nurhayati N, 2022). Dalam penelitian tindakan kelas tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa (Kusuma, 2019). Peneliti menerapkan versi penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart yang berkesinambungan dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi) (Arikunto dalam Nurhayati N, 2022). Subjek penelitian ini Siswa kelas VI berjumlah 24 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Analisis data merupakan sebuah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan sebuah konklusi yang dapat dimengerti oleh peneliti sendiri maupun orang lain (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini diadakan pada pertengahan Agustus 2023 dan terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan dua pertemuan. Informasi mengenai hasil belajar siswa berfokus pada kemampuan menjawab pertanyaan dari guru. Data terkait penggunaan media gambar/foto dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, yang melibatkan partisipasi seluruh siswa. Metode observasi digunakan untuk mendokumentasikan interaksi dan penggunaan media visual. Dalam studi ini, peneliti akan memanfaatkan data berupa skor hasil tes siswa yang mencakup evaluasi kinerja mereka dalam menyelesaikan serangkaian soal yang diberikan. Data tersebut akan mencakup skor dari tes awal sebelum penerapan, serta skor dari tes akhir setelah melibatkan penerapan, dokumentasi, dan observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan tertentu (Mahsup, 2018).

Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis informasi ini untuk mengevaluasi dampak dari tindakan tertentu, serta untuk mengidentifikasi perubahan atau peningkatan yang mungkin terjadi pada hasil tes siswa setelah melalui serangkaian intervensi. Data dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel, dengan rumus sebagai berikut :

$$P=100\% \times ((X)/Y)$$

X= Pembilang yang sedang dicari persentasenya.

Y = Pembagi (jumlah banyaknya individu)

P = angka persentase.

Pada penelitian ini siswa dikatakan mencapai keberhasilan, jika siswa mencapai nilai KKM minimal 70 (Purwanto dalam Nurhayati, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian hasil belajar adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes atau non tes Dr. Rusydi Ananda, M.Pd Fitri Hayati, MA (2020:57). Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada Silabus dan RPP yang buat oleh peneliti. Pada setiap siklus, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX C SMP Negeri 1 Batukliang Utara dalam materi "FOOD Labels". Adapun Media Gambar yang dipakai dalam proses belajar mengajar pendidikan bahasa inggris materi food labels peserta didik kelas IX-C di SMP Negeri 1 Batukliang Utara sebagai berikut:

1. Media Poster

Poster didesain sedemikian rupa sehingga menarik perhatian siswa untuk mempelajarinya, poster mempunyai daya Tarik sehingga memudahkan peserta didik dalam materi food labels. Dengan adanya poster peserta didik dapat mengulang kembali membaca isi dari food labels yang di tampilkan sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan.

2. Leaflet

Leaflet berisi kalimat bahasa inggris yang berisi materi food labels yang disertai gambar kecil sehingga sangat mudah untuk dipahami. Leaflet bisa diperbanyak dengan memfotocopi dan bisa dipelajari di rumah.

3. Pamflet

Pamflet Biasanya berukuran kecil, pamflet dirancang untuk menarik perhatian pembaca dengan menggunakan kombinasi teks dan gambar. Tujuannya dapat bermacam-macam, seperti menginformasikan, mempromosikan, atau menyebarkan ide sehingga peserta didik dapat dengan mudah apa yang diinformasikan isi dari label makanan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Peneliti menggunakan Media gambar dalam pembelajaran materi food labels di SMP Negeri 1 Batukliang Utara melalui 2 siklus

1. Siklus Pertama

- a. Perencanaan

Berlangsungnya pertemuan diskusi antara peneliti dan guru mata pelajaran di lokasi penelitian bertujuan untuk menjelajahi serta mengevaluasi permasalahan terkait hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun format observasi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai situasi pembelajaran di kelas IX-c.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti membuka pembelajaran, melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat dari pembelajaran materi food labels
- 2) Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik setiap kelompok.
- 3) Setiap kelompok dibagikan LKPD dengan tugas yang berbeda tetapi masih dalam materi food labels dan mendapat bimbingan selama berkegiatan dalam kelompok.
- 4) Peneliti memberikan soal formatif untuk mengetahui hasil belajar yang sudah dilaksanakan. Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd (2019:131) Tes formatif dilaksanakan di tengah program pembelajaran untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru.
- 5) Peneliti mencatat semua kejadian yang dianggap penting selama proses pembelajaran, seperti keaktifan peserta didik.

c. Observasi

Hasil observasi yang di peroleh oleh peneliti adalah:

- 1) Peserta didik masih belum focus terhadap pembelajaran
- 2) Peserta didik belum aktif dalam berkegiatan berkelompok
- 3) Peserta didik masih rendah dalam merespon materi
- 4) Peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi
- 5) Terdapat beberapa peserta didik yang aktif dalam mencari penyelesaian masalah

Setelah dilakukan analisis masalah yang terjadi selama observasi di siklus 1 terdapat beberapa hal yang urgent yang harus di selesaikan:

- 1) Belum Maksimalnya apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Guru belum membarikan gambaran materi yang sesuai dengan dunia nyata
- 3) Metode yang digunakan hanya metode
- 4) Guru belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
- 5) Guru belum memberikan feedback terhadap pembelajaran peserta didik
- 6) Media pembelajaran belum inovatif
- 7) Refleksi

Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran terhadap materi yang telah di ajarkan oleh guru.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Dalam berkegiatan di siklus kedua ini tidak jauh berbeda dengan di siklus pertama. Guru mengacu menggunakan media gambar yang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi food labels di kelas

IX-C. guru mencoba memitigasi dari kekurangan di siklus pertama. Sehingga menghasilkan hasil belajar yang berbeda.

- b. Pelaksanaan
- c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus kedua ini mengisi dari mitigasi yang sudah di rencanakan dengan seksama dan juga hasil dari wawancara bersama dengan rekan sejawat di SMP Negeri 1 Batukliang Utara. Upaya yang telah dilakukan ini dapat meningkatkan hasil belajar setelah diberikan tes sumatif di akhir pembelajaran.
- d. Hal ini dilihat juga dilihat dari hasil observasi selama pelaksanaan yang dilakukan oleh guru. Dalam kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas IX-C materi food labels selama dua siklus mendapatkan hasil yang maksimal.
- e. Progres ini terlihat dari siklus I ke siklus II. Data hasil belajar diperoleh melalui evaluasi berupa 20 soal uraian dan pilihan ganda yang dikerjakan siswa pada akhir setiap siklus. Peningkatan yang signifikan tercatat dalam Tabel I. Hasil tersebut menunjukkan strategi pembelajaran menggunakan gambar yang diimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar dan memvalidasi kesesuaian antara materi ajar dengan pencapaian hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil belajar siswa

Kegiatan	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Tdk Tuntas	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Pra Siklus	70	24	7	17	60	40%
Siklus 1	70	24	18	6	76 %	76%
Siklus 2	70	24	20	4	86%	90%

Berdasarkan pengamatan selama siklus I, ditemukan bahwa nilai rata-rata yang dicapai adalah 76, dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 75%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus. Pada siklus II, terlihat peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar siswa. Mereka tampak lebih memahami dan aktif dalam pembelajaran, khususnya saat menggunakan media gambar. Hasil pembelajaran juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 86, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 90%. Dari total 20 siswa kelas VI, hanya 4 siswa yang masih berada di bawah KKM, mengindikasikan penurunan dibandingkan sebelum menerapkan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan fokus pada materi food labels. Penelitian ini menggambarkan peningkatan yang nyata dalam hasil belajar siswa ketika menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Peserta didik sangat antusias dan terlihat lebih tertarik, memahami setiap detil dari materi yang diberikan, dan aktif dalam proses belajar.

Penelitian ini mencatat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa inggris materi food labels melalui penggunaan media gambar. Peserta didik terlihat lebih tertarik, memahami, dan aktif dalam proses pembelajaran, menandakan keefektifan metode ini. Model pembelajaran ini, mengandalkan gambar dalam proses pembelajarannya, gambar-gambar inilah yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran (Sa'adah, 2017). Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti

mengamati, melakukan, memerankan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. (Gunadi, 2012; Sediasih, 2017).

SIMPULAN

Dapat di katakan bahwa data evaluasi yang diperoleh pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada siklus pertama ke siklus kedua di SMP Negeri 1 Batukliang Utara terhadap peserta didik kelas IX-C materi food labels, terlihat jelas bahwa peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menjalani implementasi strategi pembelajaran dengan penggunaan gambar. Terlihat dari tabel I mencatat perolehan data dari 20 soal uraian dan pilihan ganda, menegaskan efektivitas implementasi gambar dalam proses belajar mengajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan media gambar mampu memperkuat keterkaitan antara materi ajar dan pemahaman siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung. sehingga penerapan strategi pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara meyakinkan.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang positif terhadap guru dan khususnya untuk peserta didik, dengan hasil belajar mengalami peningkatan yang nyata. Bagi guru, penggunaan gambar memberikan peluang untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan inovatif, dapat memfasilitasi pemahaman konsep secara visual. Selain itu, media gambar dapat memperkaya strategi pengajaran, memotivasi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kooperatif. Bagi siswa, gambar dapat memperjelas konsep, merangsang daya nalar dan imajinasi. Penerapan media gambar bukan hanya memperkaya pengajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil belajar dengan melibatkan dan memotivasi baik guru maupun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito & Setiawan, (2018) *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Pertama; E. D. Lestar, Ed.). Sukabumi: CV Jejak.
- Arta Diantoro, S. B., Mahsup, M., & Pramita, D. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ALJABAR SISWA KELAS VII SMP*. Paedagoria. FKIP UMMat, 10(1), 01.
- Bintang Dwi Cahyo, dkk (2022). *PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KREATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD*. Jurnal of Rural and Urban Community Empowerment. Volume 4, Issue 2; hal 79
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN "KOTAK KATA" BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM*. JURNAL ILMIAH SEKOLAH DASAR, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Dr. Muhamad Hasan, S.pd, M.Pd (2021) *MEDIA PEMBELAJARAN 2*. Klaten. Tahta Media Group

- Dr. Nurdiansyah, S.Pd. M.Pd (2019) MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF. Sidoarjo. UMSIDA Press
- Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd (2019) ILMU PENDIDIKAN “KONSEP, TEORI DAN APLIKASINYA”.Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Dr. Rusydi Ananda, M.Pd Fitri Hayati, MA (2020:57) VARIABEL BELAJAR (KOMPILASI KONSEP). Medan. CV. Pusdikra MJ
- Faisal anwar, dkk (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “TELAAH PERSPEKTIF PADA ERA SOCIETY 5.0”. Makassar. CV. Tohar Media
- Hamzah Pagarra, dkk (2022) MEDIA PEMBELAJARAN. Makassar. Badan Penerbit UNM
- Herianto, A., Nurjannah, N., Mahsup, M., Muhardini, S., Ibrahim, I., & Fitriani, E. (2021). EFFORTS TO IMPROVE ACTIVENESS AND LEARNING OUTCOMES OF INTEGRATED SOCIAL SCIENCES THROUGH TIME TOKEN TYPE (TTP) COOPERATIVE LEARNING MODEL. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(3), 719. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.2626>
- Kusuma, A. P. (2019). PELATIHAN PENULISAN PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS. JURNAL ABADIMAS ADI BUANA, 3(1), 13-16. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v3.i1.a1921>
- Mahsup, M., & Anwar, Y. S. (2018). PENGARUH METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA. JURNAL ULUL ALBAB, 22(2). <https://doi.org/10.31764/jua.v22i1.584>
- Mardani, S. P, Halidjah, S & Kresnadi, H. (2023). PENGARUH FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI “KERAGAMAN TANAMAN KHAS, SUKU BANGSA, TARIAN INDONESIA” DI SEKOLAH DASAR. FONDATIA. 7(2),306-316. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3396>.
- Muchammad Eka Mahmud (2020:67). TEKNOLOGI PENDIDIKAN KONSEP DASAR DAN APLIKASI. SAMARINDA. Mulawarman. University Press
- Mukminah, Eka Fitriani, Mahsup, S. (2020). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF “TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi, 2(2), 1. <https://doi.org/10.31764/justek.v2i2.3533>
- Nurhayati (2022). PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS VI SDN 011 SUNGAI SALAK. PRIMARY JURNAL: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 3 JUNI 2022 ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949 DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i3.8965>

- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). ANALISIS PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR. JURNAL BASICEDU, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Primaningtyas (2018) PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam, 1.
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA. Journal of Classroom Action Research. 3(2). 134–139.
- Raras Hafida Sari, dkk (2021) MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI MASA PANDEMI. Lamongan. CV. PUSTAKA DJATI
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG. JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 4 NOMOR 5 TAHUN 2022 6575 Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. Mimbar Ilmu, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Sa'adah, (2017). METODE PEMBELAJARAN “PICTURE AND PICTURE” DALAM MENULIS CERITA FIKSI NOVEL PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMA KELAS X11 SEMESTER 2 KURIKULUM 2013. Bahastra, 37(1), 45-48
- Sediasih, (2017). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN “MODEL MAKE A MATCH” PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KWARNEGARAAN DI KELAS V SDN KARYA WANGI 2. JPSD, 3 (1). 74 - 81
- Widiastika et, al (2021) PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA KONSEP SISTEM PEREDARAN DARAH DI SEKOLAH DASAR. JURNAL Basic Edu, Volume 5 No. 1
- Yaumi, M (2018). Yaumi, M. (2018). MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN. Jakarta. Prenada Media.
- Zuhri Dwi Apriansah dan Deri Wanto (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Budi Pekerti Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansi dengan Kebijakan Pendidikan Karakter. LITERASI Jurnal Pendidikan Guru Indonesi. Vol. 1 | No. 2 | Desember 2022 | Hal. 118-127.